

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena tema penelitian relatif luas yang menghasilkan beberapa pertanyaan yang muncul akibat dari tema penelitian. Untuk mengatasi hal ini, maka dilakukan reduksi data berulang untuk dapat mempersempit maksud dan tujuan penelitian. Karena jumlah data yang banyak, diperlukan pemilihan data yang relevan, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Denny & Weckesser, 2022). Pemilihan pendekatan kualitatif ini menjadi penting. Hal ini dikarenakan dengan pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan apakah penggunaan *cryptocurrency* di dalam organisasi keuangan dapat dianggap layak secara halal. Dalam konteks ini “layak” mengacu pada pemenuhan standar mutu yang sesuai dengan prinsip – prinsip halal. Menurut al-Numan bin Bashir, Nabi (SAW) bersabda sebagai berikut: *“Baik halal maupun haram itu nyata, namun di antara keduanya ada hal-hal yang meragukan (mencurigakan) yang tidak diketahui kebanyakan orang. Oleh karena itu, siapa pun yang menyelamatkan dirinya dari hal-hal yang mencurigakan ini berarti menyelamatkan agama dan kehormatannya.* Hadits ini sejalan dengan perintah Al-Qur'an untuk makan dan mengkonsumsi apa saja yang halal dan layak di muka bumi. Jika tidak, maka dianggap tindakan mengikuti jejak setan yang hanya memerintahkan manusia berbuat jahat dan keabadian (Al-Baqarah 2: 168–169). Al-Quran juga melarang tindakan memanipulasi setiap transaksi halal atau haram (melawan hukum) (Al-Nahl 16:116 & Yunus 10:59). Wajib bagi orang beriman untuk mengonsumsi makanan halal dan baik yang diberikan oleh Allah (Al-Mumtahanah 5:88 & Al-Nahl 16:114), dan siapa yang memanipulasinya untuk mengada-adakan kebatilan mengenai Allah, maka dia akan dihukum di akhirat (Al-Ma'idah 5:4) (Alwi et al., 2021).

## B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yaitu untuk menganalisis kelayakan *cryptocurrency* di dalam organisasi keuangan. Pengukuran kelayakan mngikutsertakan pemenuhan standar mutu yang sesuai dengan prinsip – prinsip syariat pada sistem keuangan Islam. Adapun metode yang diadopsi untuk menentukan kelayakan pada *cryptocurrency* yaitu dengan TELOS. Pada TELOS terdapat 5 kriteria yaitu *technical, economy, legal, operational, dan Schedule*.

## C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti mencakup seluruh *cryptocurrency* dengan sasaran penelitian yaitu untuk menentukan kelayakan *cryptocurrency* di dalam organisasi keuangan. Kelayakan mengacu pada pemenuhan standar mutu yang sesuai dengan prinsip – prinsip halal. Adapun metode yang diadopsi untuk menentukan kelayakan pada *cryptocurrency* yaitu dengan TELOS. Tidak terdapat sampel kritis, karena tidak ada pengecualian dalam *cryptocurrency* yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian menggunakan metode *nonprobability judgment sampling*. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan hanya dari kelompok tertentu. Dalam *nonprobability judgment sampling*, informasi yang dikumpulkan akan dijustifikasikan dari para ahli yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan *cryptocurrency*. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat tentang *cryptocurrency*.

Populasi penelitian adalah seluruh tulisan yang pernah diterbitkan terkait dengan crypto – asset – sistem keuangan. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu populasi akan direduksi menjadi sampel sesuai kriteria yang dibangun. Kriteria yang dibangun dijelaskan lebih lanjut pada Tabel 2. Proses justifikasi informasi dilakukan kepada informan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki literasi yang baik dalam sistem keuangan Islam

2. Memiliki kemampuan menganalisis dan menjustifikasi proses bisnis sesuai dengan syariat.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan wawancara ahli tentang analisis penggunaan *cryptocurrency* pada sistem keuangan Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari studi literatur terkait dengan aktivitas *cryptocurrency*, dan penggunaan *cryptocurrency* di organisasi keuangan, data – data transaksi yang diperoleh dari sumber terpercaya dan terverifikasi. Yang berguna dalam mengembangkan teori yang dapat memotivasi penelitian untuk memecahkan masalah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Studi Literatur Review*

Metode *studi literatur review* (SLR) adalah proses yang memungkinkan pengumpulan bukti relevan mengenai topik tertentu yang sesuai dengan kriteria kelayakan yang telah ditentukan sebelumnya dan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang dirumuskan (Mengist et al., 2020). Pada studi literatur review ini dilakukan pengumpulan data melalui pencarian dan analisis literatur terkait *Cryptocurrency*, dan aset organisasi keuangan dalam perspektif keuangan Islam.

Rancangan tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

Tahap I. Penentuan string pencarian

**Table 1.**

Pencarian String/Teks

Direktori Pencarian	Pencarian String/Teks
<b>SCOPUS</b>	TITLE-ABS-KEY (("Feasibility" OR "Viability") DAN ("Cryptocurrency" ATAU "Digital Currency" ATAU "Blockchain") DAN ("Aset Organisasi Keuangan" ATAU "Perspektif Keuangan Islam"))
<b>WOS</b>	TS= (("Feasibility" ATAU "Viability") DAN ("Cryptocurrency" ATAU "Digital Currency" ATAU "Blockchain") DAN ("Aset Organisasi Keuangan" ATAU "Perspektif Keuangan Islam"))
<b>Kitab</b>	TS= Halal

Sumber: Data Primer

Tahap II. Mengonfigurasi kriteria inklusi dan eksklusi.

**Table 2.***Inclusion and Exclusion Criteria*

<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setidaknya diterbitkan pada tahun 2000 pada jurnal bereputasi (Scopus/WOS).</li> <li>2. Bahasa Inggris untuk jurnal.</li> <li>3. Fokus pada kelayakan <i>Cryptocurrency</i> sebagai aset dalam organisasi keuangan,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teks lengkap tidak diperoleh</li> <li>2. Kajian yang tidak berkaitan dengan kelayakan finansial mata uang kripto.</li> <li>3. Perspektif yang tidak terkait dengan keuangan Islam dalam <i>Cryptocurrency</i>.</li> </ol>

dengan mempertimbangkan perspektif keuangan	4. Publikasi yang tidak membahas potensi <i>Cryptocurrency</i> sebagai aset
4. Fokus pada bagaimana pemerintah mengatur <i>Cryptocurrency</i> .	5. Artikel yang tidak relevan dengan titik temu
5. Lokusnya di negara-negara yang menggunakan <i>Cryptocurrency</i>	

Tahap III. Pengumpulan data sebagai Pencarian String, kemudian disaring dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Tahap ini melibatkan penyaringan sistematis atas data yang dikumpulkan, menghilangkan sumber yang tidak relevan, dan menyempurnakan kumpulan data agar selaras dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Tahap IV. Analisis Kelayakan dan Sensitivitas.

Analisis ini akan mempertimbangkan kelayakan *Cryptocurrency* sebagai alternatif aset dalam organisasi keuangan, dengan fokus pada perspektif keuangan Islam.

Tahap V. Reduksi data dan analisis temuan

Tahap ini melibatkan penyederhanaan data yang terkumpul dan analisis temuan untuk mengevaluasi kelayakan *Cryptocurrency* sebagai alternatif aset dari perspektif keuangan Islam.

## 2. *Empirical Review*

*Empirical review* adalah pendekatan penelitian dengan cara mengumpulkan data kemudian dianalisis bukti – bukti yang terjadi di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, *empirical review* sangat penting karena membutuhkan data yang dapat mendukung temuan-temuan yang telah dilakukan. Dengan mengumpulkan data secara langsung dari situasi yang

sebenarnya maka akan membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang *Cryptocurrency*.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam hal ini peneliti melakukan 2 teknik analisis data, dikarenakan dalam penelitian ini peneliti membahas dua pembahasan, yang pertama terkait analisis *feasibility cryptocurrency* sebagai alternatif aset organisasi menggunakan pendekatan TELOS, yang kedua terkait analisis *feasibility cryptocurrency* sebagai alternatif aset dalam sistem keuangan Islam

##### **1. Analisis *Feasibility Crypto* dengan TELOS**

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan reduksi data dan analisis temuan. Tahap ini melibatkan penyederhanaan data yang terkumpul dan analisis temuan untuk mengevaluasi kelayakan *cryptocurrency* sebagai alternatif aset. Setelah data direduksi, peneliti akan mengidentifikasi kriteria dan subkriteria yang relevan dalam menganalisis *feasibility cryptocurrency* sebagai alternatif aset organisasi. Kriteria dan subkriteria ini berhubungan dengan alat ukur *feasibility* yaitu TELOS.

##### **2. Analisis *Feasibility Crypto* sebagai aset pada Sistem Keuangan Islam**

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan reduksi data yang berasal dari hasil wawancara kepada ahli terkait temuan *feasibility crypto* dengan menggunakan TELOS. Tahap ini melibatkan penyederhanaan data yang terkumpul dan analisis temuan untuk mengevaluasi kelayakan *cryptocurrency* sebagai alternatif aset dari perspektif keuangan Islam. Kriteria dan subkriteria yang berasal dari TELOS akan digunakan untuk memeriksa apakah terdapat pelanggaran syariat atau hal yang mempengaruhi penilaian *feasibility crypto* sebagai aset pada Sistem Keuangan Islam.